

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berinvestasi di pasar modal Indonesia pada mahasiswa dan non-mahasiswa di Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  lebih besar daripada 1,96 dan nilai  $p$  berada dibawah 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan jika kepercayaan meningkat, maka intensi untuk berinvestasi akan meningkat. Begitu juga sebaliknya.
2. Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berinvestasi di pasar modal Indonesia pada mahasiswa dan non-mahasiswa di Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  lebih kecil daripada 1,96 dan nilai  $p$  berada diatas 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan jika persepsi risiko berubah, maka tidak akan mengubah tingkat intensi untuk berinvestasi.

#### **5.2 Saran**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kepercayaan terhadap intensi untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa dan non-mahasiswa di Jakarta.

##### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terjadinya pengaruh signifikan oleh kepercayaan terhadap intensi berinvestasi pada mahasiswa dan non-mahasiswa di pasar modal Indonesia. Hal ini juga mendukung penelitian oleh Rachmawati (2016) bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli pada transaksi jual beli online. Maka dari itu, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih teoritis yang baru terhadap *the theory of planned behavior* dan juga pengertian mengenai pemikiran mahasiswa dan non-mahasiswa kepercayaan dan persepsi risiko terhadap intensi untuk berinvestasi.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Bursa Efek Indonesia, sekuritas-sekuritas maupun entitas untuk membuat cara pendekatan agar dapat menarik perhatian mahasiswa dan non-mahasiswa di Jakarta untuk terjun kedalam pasar modal Indonesia atau berinvestasi pada perusahaan tersebut.

1. Upaya untuk meningkatkan kepercayaan dalam diri mahasiswa dan non-mahasiswa melewati perbuatan baik. Mengingat indikator perbuatan baik memiliki nilai rata-rata tertinggi, BEI atau emiten lain dapat melakukan aktivitas yang memberikan efek positif kepada masyarakat atau lingkungan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara seperti training investasi atau program berinvestasi bersama, selain itu juga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang investasi yang menjadi hambatan paling tinggi pada gambar 4.4.
2. Upaya BEI untuk meningkatkan kepercayaan kepada mahasiswa dan non-mahasiswa bahwa pasar modal Indonesia yang terintegrasi, aman dan sudah memenuhi peraturan yang diberikan pemerintah. Mengingat indikator integritas dari pasar modal Indonesia menduduki no. 2 nilai rata-rata tertinggi pada survey penelitian. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dan non-mahasiswa tidak takut jika pasar modal Indonesia dapat terjadinya penipuan.
3. Dalam pertanyaan umum kepada responden, dapat dilihat bahwa masih kurangnya minat untuk berinvestasi dalam jangka waktu yang dekat dan salah satu penyebabnya adalah minim nya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dan non-mahasiswa. Oleh karena itu dapat dipertimbangkan melakukan aktivitas yang meningkatkan awareness dan pengetahuan untuk pasar modal Indonesia, mengingat untuk meningkatkan kepercayaan dapat dengan meyakinkan masyarakat di Jakarta.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam menjalankan penelitian ini beberapa keterbatasan didalam melakukan penelitian ini yang perlu di revisi dalam penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini tidak dapat mengetahui berapa persen komposisi responden dari setiap bagian dari Jakarta.
2. Penelitian ini juga tidak dapat mengetahui pendapatan dari responden sehingga tidak dapat mengetahui level pendapatan responden.
3. Sampel dalam penelitian ini masih tergolong kecil sehingga membatasi untuk melakukan penelitian yang lebih dalam.
4. Pencarian responden belum maksimal dan memerlukan waktu cukup lama, karena beberapa target tidak berkenan memberikan email.
5. Penulis dapat menggali lebih tentang hubungan variabel kepercayaan terhadap persepsi risiko karena belum ditemukan dalam bidang minat investasi, tetapi ada dalam transaksi jual beli online.

#### **5.4 Saran Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian dan proses dalam pembuatan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, penulis berharap dapat mengetahui komposisi wilayah dan pemasukan dari responden dengan mencantumkan di survey atau memungkinkan juga penulis untuk menggunakan *quota sampling* untuk menentukan komposisi wilayah dari responden.
2. Desain penelitian dapat dikembangkan dan menyertakan sampel yang lebih besar dan sehingga dapat mengeksplor variabel-variabel lain seperti jenis kelamin, umur, tingkat pendapatan (*income*), pekerjaan dan tingkat edukasi (Grable, 2000). Mengingat variabel kepercayaan dan persepsi risiko hanya menjelaskan 24% intensi untuk berinvestasi.
3. Survey penelitian tidak akan mengumpulkan email. Dikarenakan sebagian besar responden mungkin menganggap lebih pribadi untuk memberikan data yang bersifat pribadi seperti e-mail, dan membuat pengumpulan data menjadi agak lambat karena tidak semua ingin memberikan email.

4. Untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan penambahan hubungan antara variabel seperti pengaruh kepercayaan terhadap persepsi risiko dimana sudah ada dibagian transaksi online, tetapi belum ada dibagian investasi.

